

**Analisis Penggunaan Bahasa Slang di Instagram UNPRI terhadap pemahaman materi
pembelajaran Bahasa Indonesia**

PROPOSAL PENELITIAN



Dosen Pembimbing : Ramadhan Saleh Lubis, S.Pd.I., M.Pd.I.

Peneliti : Morsauli Valencia (203306010046)

**PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA MEDAN**

2022/2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengajaran bahasa dan sastra Indonesia mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap kekayaan budaya dan sastranya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perubahan gaya komunikasi, khususnya melalui media sosial, telah menciptakan tantangan baru dalam penggunaan bahasa formal. Fenomena penggunaan Slank yang dulunya hanya sebatas percakapan informal, kini semakin merambah ke dunia pendidikan. Slank merupakan fenomena kebahasaan yang semakin meluas dalam berbagai setting komunikasi, seperti Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dan utama. Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan interaksi. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi dan orang melalui sistem, simbol, tanda, atau tindakan. Komunikasi dapat dibedakan menjadi komunikasi nonverbal dan komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal terjadi tanpa suara, misalnya dengan gerakan tangan, siulan, isyarat, lampu berkedip, dan lain-lain. Sedangkan komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya, baik sebagai media bahasa lisan maupun tulisan (Chaer dan Agustina, 2014:17).

Instagram UNPRI merupakan platform media sosial populer bagi mahasiswa dan wadah interaksi dengan Slank. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan Slank dalam lingkungan pendidikan, dengan fokus pada dampaknya terhadap pemahaman dan evaluasi materi pembelajaran. Lanskap pendidikan saat ini tidak hanya terbatas pada kelas dan buku pelajaran, namun juga berkembang di ranah digital, khususnya platform media sosial. Instagram merupakan salah satu media sosial terpopuler di kalangan mahasiswa, bukti evolusi pilihan komunikasi di lingkungan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan memahami penggunaan Slank dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Instagram UNPRI.

Pemahaman menyeluruh terhadap fenomena tersebut diperlukan untuk menjelaskan perubahan komunikasi siswa dan memahami dampak perubahan terhadap pemahaman dan evaluasi materi pembelajaran. Penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana bahasa Slank diadopsi dan diintegrasikan di lingkungan perguruan tinggi dengan fokus pada konteks media sosial, khususnya Instagram UNPRI. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran terkini, namun juga membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif untuk mengatasi perubahan dan perkembangan pola komunikasi di kalangan mahasiswa agar dapat menjadi landasan.

Menurut ahli bahasa Crystal (2011), slank dapat dianggap sebagai bentuk variasi bahasa yang mencerminkan identitas kelompok dan menunjukkan dinamika dalam komunikasi sehari-hari. Crystal juga menjelaskan bahwa Slank bisa menjadi salah satu cara untuk mengukur perubahan budaya dan perilaku. Perkembangan teknologi dan media sosial telah menciptakan ruang-ruang baru dimana bahasa Slank dapat berkembang dan diintegrasikan ke dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan. Menurut pakar linguistik Suryanto (2019), fenomena penggunaan bahasa informal di media sosial menunjukkan adanya adaptasi dan evolusi bahasa sebagai respons terhadap perubahan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini sesuai dengan kebutuhan zaman dan relevan dalam memahami peran SLANK dalam konteks pendidikan di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana dan mana mahasiswa UNPRI menggunakan bahasa Slank dalam berbagai konteks pendidikan di Instagram?
2. Apa dampak penggunaan bahasa Slank terhadap pemahaman dan apresiasi terhadap materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelajahi penggunaan bahasa Slang di lingkungan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Instagram UNPRI serta menganalisis dampaknya terhadap pemahaman serta apresiasi terhadap materi pembelajaran. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap fenomena ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih luas tentang peran bahasa Slang dalam konteks pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Akademis: Menambah wawasan dan pengetahuan terkait penggunaan bahasa Slang dalam konteks pendidikan di era media sosial.
2. Pendidikan: Menyediakan dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap keberagaman bahasa di kalangan mahasiswa.
3. Masyarakat: Memberikan gambaran tentang peran bahasa informal dalam pembelajaran dan komunikasi di lingkungan pendidikan tinggi.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah penggunaan bahasa Slang oleh mahasiswa UNPRI di Instagram, terutama dalam konteks pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini tidak mencakup penggunaan bahasa Slang oleh dosen atau di platform media sosial lainnya.